

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah di Indonesia merupakan sekolah dengan populasi muslim terbesar di dunia dengan lebih dari 50.000 sekolah Islam di dalamnya. Salah satu sekolah muslim terbesar di Indonesia adalah Pesantren. Menurut Adi (2015), secara garis besar pesantren adalah lembaga pendidikan yang memiliki pola pendidikan tradisional (*Turra Al-Qodimah*). Pesantren yang merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia mulai melembaga di masyarakat, kebanyakan berada di lingkungan pedesaan,

Keberadaan pesantren diperkuat oleh tradisi keilmuan dan budaya yang tidak terpisahkan. Menurut Sukowati et al. (2019), dapat dilihat dari prioritas di dunia pesantren tidak hanya moralitas tetapi lebih menekankan pada bagaimana cara memahami kehidupan alam, sifat manusia dan kehidupan manusia. Ajaran yang sangat kental dengan kebudayaan dan tradisi leluhur tetapi tidak menghilangkan syariat keislaman dengan kata lain "*Wong Jawa nanging ora ilang Jawane*". Hal tersebut membuat para santri sangat mencintai Indonesia sebagai Negeri yang beradab dan berbudaya serta kehidupan yang memiliki toleransi tinggi antar sesamanya.

Lain daripada itu, pesantren sangat identik dengan kepatuhan kepada Kiai sebagai sosok pemimpin sekolah sekaligus penanggung jawab pesantren serta menjadi figur ideal bagi santri. Gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh sosok Kiai menjadi hal menarik untuk dibahas. Menurut Amanchukwu et al. (2015) kepemimpinan adalah suatu proses dimana seorang pemimpin melibatkan pengaruh-pengaruh yang mungkin terjadi dengan sekelompok orang atau organisasi menuju realisasi tujuan.

Salah seorang pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan karismatik adalah Kiai. Ia dinilai memiliki kemampuan dan fasih dalam membaca keadaan serta pikiran para pengikutnya. Menurut Wicaksono (2018), Kiai memiliki sifat dan sikap yang dinamis sehingga berpengaruh pada kualitas diri dan

kemampuan dalam menjalankan tugas. Karisma ketokohan Kiai diyakini mempunyai pengaruh untuk meningkatkan harga diri pesantren dan lingkungan sekitar masyarakat.

Topik ini penting untuk diteliti karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam apakah gaya kepemimpinan karimatik KH. Suyuthi Abdul Qadir memiliki daya tarik calon santri untuk menempuh jenjang Pendidikan di Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan. Berkaitan dengan mungkin adanya potensi kontribusi antara gaya kepemimpinan karismatik terhadap daya tarik calon santri di Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan, peneliti telah melakukan riset dari beberapa penelitian terdahulu yang berkesinambungan dengan gaya kepemimpinan karismatik, kepemimpinan Kiai di Pesantren serta hasil capaian gaya kepemimpinan karismatik.

Topik ini pernah diteliti oleh sejumlah peneliti, diantaranya adalah Ahmad (2020), dalam penelitian berjudul “Kepemimpinan Karismatik Kiai dalam Membangun Budaya Organisasi Pesantren”; dan Maratus & Muslih (2019), dalam penelitian berjudul ” Gaya Kepemimpinan Karismatik KH. Muhammad Dawam Saleh dalam Manajemen Pondok Pesantren Al-Islah Sendangagung Paciran Lamongan”; Rosita (2018), dalam penelitian berjudul “Kepemimpinan Kharismatik Kiyai di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”; Ekmekcioglu et al. (2018), dalam penelitian berjudul “The effect of charismatic leadership on coordinated teamwork: a study in Turkey”; Thoyib (2018), dalam penelitian berjudul “Charismatic Leader on Developing Visionary Pesantren Bidayatul Hidayah in East Java: Profile and Strategy of Dr. KH. Ahmad Musthofa Kamal’s Leadership”; Nikoloski (2015), dalam penelitian berjudul “Charismatic Leadership and Power: Using the Power of Charisma for Better Leadership in the Enterprises”. Secara garis besar, kepemimpinan karismatik memiliki dampak yang sangat positif dan kuat terhadap anggotanya. Pemimpin dinilai mampu menguasai diri anggota untuk secara sadar dan sukarela mengikuti anjuran yang pemimpin berikan. Kepemimpinan karismatik dianggap mampu mengontrol pergerakan organisasi dalam mengembangkan visi.

Sudah banyak peneliti yang mengkaji tentang kepemimpinan karismatik ini, tetapi ada sisi-sisi lain dari kepemimpinan karismatik yang perlu dieksplorasi lebih jauh, yaitu efektifitas kepemimpinan karismatik KH. Suyuthi Abdul Qadir terhadap daya tarik calon santri di Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan dengan kajian teori-teori dari penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana peneliti akan mendeskripsikan hal yang bersifat teoritis maupun praktis sesuai dengan kondisi yang peneliti temui.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan karismatik KH. Suyuthi Abdul Qadir?
2. Bagaimana peran kepemimpinan karismatik KH. Suyuthi Abdul Qadir terhadap Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan?
3. Bagaimana efektivitas hasil capaian kepemimpinan karismatik KH. Suyuthi Abdul Qadir pada Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan?

C. Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah tersebut maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan gaya kepemimpinan karismatik KH. Suyuthi Abdul Qadir.
2. Untuk menjelaskan peran kepemimpinan karismatik KH. Suyuthi Abdul Qadir terhadap Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan.
3. Untuk menjelaskan efektivitas hasil capaian kepemimpinan karismatik KH. Suyuthi Abdul Qadir pada Pesantren Raudlatul Ulum Guyangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi menemukan teori serta deskripsi baru yang menjabarkan tentang gaya kepemimpinan karismatik dalam menarik calon santri/siswa dimasa mendatang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu tentang *Leadership Management*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengelola Pesantren

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menjaga kesan karismatik KH. Suyuthi Abdul Qadir dan meningkatkan management pengelolaan pondok untuk menarik calon santri.

b. Bagi Staf Pengajar

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengaplikasikan gaya kepemimpinan karismatik KH. Suyuthi Abdul Qadir.

c. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang.